



DUKUNG REVITALISASI KAWASAN MALIOBORO

Disperindag DIY Siapkan 150 Gerobak PKL

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), akan membagikan setidaknya 150 gerobak kepada pedagang kaki lima (PKL) di Kawasan Malioboro 2018 ini. Fasilitas gerobak bagi PKL merupakan bagian dari upaya penataan kawasan semi pedestrian Malioboro secara fungsional dan artistiknya, sehingga terkesan rapi dan bersih nantinya.

Kepala Disperindag DIY Trisaktiyana menyampaikan, pihaknya telah berembuk bersama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dan pelaku usaha maupun paguyuban PKL di kawasan Malioboro untuk penataannya. Keberadaan PKL sudah menjadi ciri khas dari kawasan Malioboro, untuk itu harus ditata agar jangan sampai *overload* atau melebihi kapasitas yang ada. "Jangan sampai *overload* jumlah PKL yang ada di kawasan Malioboro ini tentu membuat tidak nyaman, terutama bagi pengunjung. Kami terus berkoordinasi dengan Pemkot Yogyakarta untuk mengetahui data pasti jumlah PKL yang ada dan berizin di kawasan Malioboro tersebut," ujar Sakti kepada KR di Kompleks Kepatihan, Kamis (1/3). Sakti menjelaskan, PKL yang ada di kawasan Malioboro memang harus didata dan berizin, supaya tidak bertambah terus menerus. Apabila PKL di kawasan Malioboro semakin padat, tentu akan membuat semakin tidak nyaman bagi semuanya. Pihaknya sudah menyiapkan setidaknya 150 gerobak PKL yang akan ditempatkan di sejumlah titik-titik tertentu di Kawasan Malioboro. "Kami bertugas untuk menata PKL, dan memberikan fasilitas gerobak untuk fungsional sekaligus artistiknya dan higienitasnya. Kami sudah siapkan tahap awal setidaknya 150 gerobak bagi PKL di kawasan Malioboro yang menjadi bagian dari revitalisasi kawasan semi pedestrian Malioboro," papar Sakti. Gerobak PKL tersebut disediakan dengan berbagai jenis peruntukkan dan ukurannya sehingga tinggal menyesuaikan nantinya. Pengadaan gerobak PKL tersebut masuk dalam pengadaan kegiatan revitalisasi kawasan Malioboro pada 2017 lalu dan akan diberikan atau dibagikan pada 2018 ini. "Gerobak yang disediakan masih terbatas untuk itu tetap akan diseleksi terlebih dahulu PKL yang akan menerimanya maupun penempatannya. Yang jelas gerobak ini untuk menyeragamkan gerobak PKL agar tidak semrawut namun tetap disesuaikan peruntukannya," pungkas Sakti.

(Ira)-c

	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditang
2.	<input type="checkbox"/> Untuk Diketah
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005